

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2
SARI BAKTI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK**

Oleh :

**SHINDIA RAMADANI
NPM. 1701010247**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2022 M**

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2 SARI BAKTI
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SHINDIA RAMADANI
NPM.1701010247

Pembimbing I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2
SARI BAKTI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I



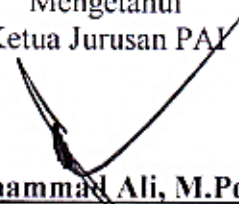
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2
SARI BAKTI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK.

Nama : Shindia Ramadani

NPM : 1701010247

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0407/111-28-1/D/PP-00.9/02/2022

Skripsi dengan judul: “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2 SARI BAKTI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK” disusun oleh: SHINDIA RAMADANI, NPM. 1701010247, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Januari 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Ahmad Bustomi, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Suhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2021

Yang menyatakan,



Shindia Ramadani
NPM. 1701010247

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, (39) Dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). (40) (QS. An-najm:39-40)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua Ayah Yudi Prayitno dan Ibu Tri Yanti yang saya sayangi, yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus bersemangat dalam mengejar yang dicita-citakan anaknya.
2. Adikku Muhammad Zaidan Ar-Rayyan yang saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan saya.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah., M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Februari 2022
Penulis,



Shindia Ramadan
NPM. 1701010247

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	10
2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	13
B. Lingkungan Belajar	16
1. Pengertian Lingkungan Belajar	16
2. Faktor-Faktor Lingkungan Belajar	18
3. Macam-Macam Lingkungan Belajar	20
C. Upaya Guru PAI Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 2 Sari Bakti	40
b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sari Bakti	41
c. Data guru dan karyawan SD Negeri 2 Sari Bakti	42
d. Data peserta didik SD Negeri 2 Sari Bakti	43

e. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 2 Sari Bakti	44
f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak	46
2. Deskripsi Hasil Data Penelitian	47
a. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti.....	47
b. Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti	51
c. Cara atau strategi upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti	53
B. Pembahasan	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 2 Sari Bakti	43
4.2 Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sari Bakti	43
4.3 Jumlah dan Kondisi Bangunan SD Negeri 2 Sari Bakti	44
4.4 Pendukung Lainnya.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Turnitin	69
2. Alat Pengumpul Data (APD)	71
3. Hasil Wawancara	76
4. Transkrip Observasi.....	82
5. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	84
6. Surat Izin Pra Survey	85
7. Surat Balasan Pra Survey	86
8. Surat Izin Research	87
9. Surat Tugas.....	88
10. Surat Balasan Research	89
11. Outline.....	90
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI	93
13. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	84
14. Dokumentasi	95
15. Lembar Konsultasi Bimbingan	99
16. Daftar Riwayat Hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting di era globalisasi saat ini yang dikenal dengan zaman kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar, tersusun dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan supaya tercapainya suatu tujuan pendidikan, adapun salah satu faktor tersebut yaitu lingkungan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka faktor lingkungan perlu diperhatikan juga. Lingkungan belajar oleh para ahli biasa disebut dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan belajar adalah suatu keadaan atau tempat yang berpengaruh dalam proses perubahan perilaku manusia.² Lingkungan belajar merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang biasanya berpengaruh secara tidak langsung. Menurut Ki Hajar Dewantara lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan

¹ Sarbini dan Nina Lamatenggo, *Perencanaan Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 20.

² Rita Mariyana, Ali Nugraha, dan Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 17.

lingkungan sekolah.³ Ketiga lingkungan tersebutlah yang bertanggung jawab dalam pendidikan. Selain itu lingkungan juga mempengaruhi hubungan belajar, sosial, dan psikologis siswa. Untuk itu, lingkungan seharusnya juga menjadi hal yang harus diperhatikan supaya terciptanya lingkungan belajar yang mendukung.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat membuat siswa nyaman dalam belajar sehingga ilmu yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu faktor untuk memaksimalkan proses pembelajaran bagi siswa adalah penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif merupakan lingkungan belajar yang dapat lebih menunjang pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperlakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Untuk mendukung proses pembelajaran menjadi kondusif dan efisien. Harus terpenuhinya faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar seperti fasilitas belajar mengajar, sarana dan prasarana yang memadai, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, kurikulum yang baik, relasi guru dengan siswa maupun relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung baik di rumah maupun di sekolah.

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif tersebut terdapat salah satu unsur yang berperan penting, unsur tersebut adalah guru.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang sangat penting,

³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2012), 159.

⁴ Harjali, "Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 23, no. 1 (2016): 13.

bukan sebagai penyampai materi saja, melainkan sebagai pemberi motivasi, panutan, pembimbing dan pengelola dalam pembelajaran. Guru mengemban tanggung jawab pendidikan yang dipikul orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, guru harus menjadikan lingkungan belajar menjadi menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan dan mengelola kelas sebagai lingkungan belajar dan mengorganisasikan lingkungan sekolah, sehingga lingkungan belajar menjadi kondusif dan efisien. Terlebih lagi guru Pendidikan Agama Islam itu sangat penting, karena biasanya guru Pendidikan Agama Islam memiliki cara tersendiri dalam menghadapi berbagai macam perbedaan siswa sehingga bisa menciptakan lingkungan belajar yang efektif agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan mengajarkan ajaran agama islam sebagai pedoman hidup untuk kebaikan didunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah pada hari Selasa 28 Juli 2020 diperoleh informasi bahwa lingkungan belajar di sekolah kurang kondusif karena sarana dan prasarana belum memadai.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam pada hari Senin 1 Maret 2021 melalui survey di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan oleh guru PAI sudah cukup baik karena guru

⁵ Wawancara dengan Bapak Sunaryo Selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak, Pada Tanggal 28 Juli 2020.

PAI menggunakan metode pembelajaran yang tepat, kurikulum yang digunakan untuk kelas I - IV adalah K13 sedangkan kelas V-VI menggunakan KTSP, relasi guru dengan siswa maupun relasi guru dengan guru sudah cukup baik, kedisiplinan sekolah terhadap guru, staf dan siswa sudah cukup baik, sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, sebagian siswa menempati bangunan yang sempit dan sudah tua, jadi suasana belajar mengajar di kelas menjadi kurang nyaman namun hal tersebut tidak menghalangi semangat guru dan siswa untuk belajar, strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas cukup baik karena guru PAI sudah menggunakan kemampuan melaksanakan metode pembelajaran sehingga membuat siswa tidak merasa bosan ketika belajar.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menguraikan permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak. Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak.”

⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak, pada tanggal 1 Maret 2021.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak ?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak ?
3. Bagaimana Cara atau Strategi Menanggulangi Faktor Hambatan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

- c. Untuk mengetahui cara atau strategi menanggulangi faktor hambatan upaya Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berarti hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis ialah manfaat yang bersifat praktik. Lebih lanjut manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pendidikan dan dalam dunia pendidikan,
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar baik bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

2) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini.⁷ Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada. Adapun proposal yang relevan diantaranya adalah :

1. Nama : Sugiman (042633033) STAIN Purwokerto yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun 2009/2010”.⁸

Penelitian tersebut mengkaji upaya yang dilakukan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan.

⁷ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 52.

⁸ Sugiman, *Skripsi Upaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009).

Persamaannya yaitu terlihat dari kajian tentang upaya menciptakan lingkungan belajar, sedangkan perbedaannya terlihat dari penelitian sebelumnya yang menjadi fokus dari penelitiannya adalah upaya sekolah yang terlibat semua unsur yang ada di sekolah sedangkan penelitian ini difokuskan hanya pada guru Pendidikan Agama Islam dan bagaimana upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sedangkan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar, lokasi dalam penelitian sebelumnya adalah di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun 2009/2010, sedangkan lokasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak.

2. Marzuki (210614102) IAIN Ponorogo yang berjudul “Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun 2018”

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari variabel yang dikaji adalah peran guru sedangkan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah upaya guru,

Akan tetapi peneliti sebelumnya memiliki kesamaan yaitu mengacu pada menciptakan lingkungan belajar walaupun variabel yang akan dikaji sangatlah berbeda.⁹

⁹ Marzuki, *Skripsi Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun 2018* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).¹

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan serta memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.

Salah satu definisi guru menurut Ny. Roestiyah N. K. dalam bukunya yaitu:

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan, oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.²

Definisi guru menurut Zakiah Daradjat yaitu :

Guru adalah tenaga pendidik professional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua.³

¹ Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1595.

² Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012),

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 39.

Sedangkan Menurut Drs, H. A. Ametembun :

“Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah.”⁴

Berdasarkan para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang professional dibidang pendidikan baik disekolah maupun di luar sekolah.

Zakiyah Daradjat merumuskan bahwa Pendidikan Agama Islam Sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup .⁵

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir yaitu :

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar di pahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan , pemikiran dan sikap mental.

M. Arifin mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah

“Proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).”⁶

⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

⁵ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 86.

⁶ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 15.

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha membimbing dan mengarahkan siswa dalam memahami dan memperdalam tentang ajaran Pendidikan Agama Islam supaya dapat dijadikan pengontrol sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pedoman hidup untuk keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan orang yang melakukan tugas-tugas kependidikan dalam proses belajar mengajar secara profesional dan terlibat langsung dalam membimbing siswa agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sehingga menjadi pedoman hidup siswa demi keselamatan hidup siswa baik di dunia maupun di akhirat.

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran ditentukan oleh guru, serta berjalannya proses pembelajaran dipengaruhi oleh adanya interaksi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat menciptakan kondisi belajar menjadi kondusif, guru wajib memiliki suatu upaya tertentu. “Guru dituntut harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga

setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien”.⁷ Memahami hal tersebut maka upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar siswa. Pengelolaan kelas merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan suatu kondisi proses atau kegiatan belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas merupakan salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif.⁸

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dapat diusahakan melalui usaha preventif dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di lingkungan pendidikan di sekolah. Usaha preventif tersebut adalah:

1. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.
2. Menata lingkungan fisik meliputi pengaturan ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk siswa, sehingga memberikan kebebasan bergerak dan kenyamanan untuk belajar.
3. Menata lingkungan nonfisik, yaitu menciptakan iklim sosio-emosional di dalam kelas.⁹

Berdasarkan jenis-jenis upaya guru diatas, dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap proses pembelajaran menjadi kondusif dan efisien.

2. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi guru Pendidikan Agama Islam merupakan tugas yang sangat mulia, karena guru merupakan peran penting dalam suatu proses belajar mengajar. Didalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tugas

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 98.

⁸ Zaturrahmi, “Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur,” *E-Tech* 07, no. 4 (2019): 1.

⁹ Mujiyah, “Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik,” *Dinamika Pendidikan* 04, no. 1 (1999): 7.

guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari siswa.

a. Guru sebagai Pendidik

Guru merupakan seorang pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi siswa dan lingkungan sekitarnya. Guru harus mempunyai kualitas kepribadian baik, mencakup tanggung jawab, berwibawa, disiplin dan kemandirian.

b. Guru sebagai Pengajar

Guru memiliki tugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). guru menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan. Guru juga harus berusaha agar terjadi perubahan sikap, kebiasaan keterampilan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikan.

c. Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing hendaknya memberikan bantuan terhadap siswa agar siswa dapat menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹⁰

d. Guru sebagai Pengarah

Guru sebagai pengarah diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi, mengarahkan

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 124.

siswa dalam mengambil sebuah keputusan, dan mengarahkan siswa dalam menemukan jati dirinya, serta membantu membangun potensi diri siswa sehingga siswa dapat membangun karakter yang baik bagi siswa di kehidupan nyata di masyarakat.

e. Guru sebagai Pelatih

Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, meskipun pengetahuan tersebut tidak mencakup keseluruhan secara sempurna. Oleh karena itu, guru ditugaskan untuk melatih siswa dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi diri masing-masing.

f. Guru sebagai Penilai

Guru hendaknya memahami teknik evaluasi baik tes maupun nontes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur perkembangan, serta dapat mengetahui cara menentukan baik atau tidaknya ditinjau dari berbagai segi.¹¹

Berdasarkan tugas-tugas guru diatas, dapat dipahami bahwa tugas guru tidak hanya sebagai pemberi materi saja melainkan guru juga bertugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari siswa.

Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada :

1. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

¹¹ Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 3.

2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.¹²

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa tugas-tugas guru secara lebih rinci berpusat pada mendidik anak dengan memfokuskan pada memotivasi dan memberikan arahan kepada siswa, memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan dengan pengalaman belajar, memberikan bantuan perkembangan pada aspek pribadi.

B. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Mengenai pengertian lingkungan, Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) mengatakan bahwa :

Lingkungan (environment) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.¹³

Sedangkan belajar menurut *Hilgard dan Bower*, dalam buku *Theories of Learning* (1975) mengemukakan.

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang.¹⁴

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 104.

¹³ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 28.

¹⁴ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, 84.

“Menurut Saroni lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan.”¹⁵

Sedangkan Menurut Wahyuningsih dan Djazari:

“Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap kegiatan proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan non sosial.”¹⁶

Lingkungan belajar adalah suatu benda atau manusia yang ada di sekitar siswa yang sedang belajar baik bentuk sosial maupun bentuk non sosial. Lingkungan sosial adalah lingkungan yang berupa manusia yang dapat mempengaruhi manusia lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Lingkungan non sosial adalah lingkungan fisik yang ada disekitar manusia yang dapat mempengaruhi hidup manusia tersebut.

Berdasarkan para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu baik benda maupun manusia di sekitar siswa yang berpengaruh dan berhubungan terhadap kegiatan proses belajar baik bentuk sosial maupun non sosial.

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap siswa, meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab atas kedewasaan siswa, sebab secara disadari maupun tidak siswa akan terpengaruhi oleh satu lingkungan dimana ia tinggal. Baik besar maupun kecil pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa

¹⁵ Fadhilaturrehmi, “Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar” 02, no. 02 (2018): 62.

¹⁶ Abdul Aziz Hasibuan, “Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah,” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 02 (2018): 5.

bergantung pada lingkungan siswa itu sendiri baik lingkungan keluarga yang mengasuhnya, lingkungan sekolah tempat pendidikan, dan lingkungan masyarakat tempat bergaul.¹⁷

2. Faktor-faktor Lingkungan Belajar

Faktor-faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar menurut Slameto yaitu:

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah Suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode belajar yang digunakan guru kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Supaya siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan dengan tepat, efisien, dan efektif mungkin.¹⁸

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan Sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

c. Relasi guru dengan siswa

Adanya proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada pada proses

¹⁷ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik* (Bandung: ALFABETA, 2014), 329.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 65.

itu sendiri. Relasi antara guru dengan siswa yang baik yaitu apabila siswa menyukai gurunya dan juga menyukai mata pelajarannya dan siswa akan bersungguh-sungguh dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.¹⁹

d. Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang memperhatikan perilaku siswa dan kurang bijaksana tidak akan tahu bahwa didalam kelas ada kelompok siswa yang saling bersaing secara tidak sehat. Beberapa siswa yang memiliki rasa rendah diri dan mengalami tekanan batin akan dijauhi dari kelompok siswa yang lainnya, hal ini akan menimbulkan masalah dan akan mengurangi semangat siswa untuk masuk sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya relasi antara siswa dengan siswa yang baik agar mendapatkan pengaruh yang baik dan positif terhadap proses belajar siswa.

e. Disiplin sekolah

Disiplin di sekolah meliputi disiplin guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan staf dan pegawai dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan kelas, gedung sekolah, halaman sekolah dan lain sebagainya. Seluruh staf dan pegawai yang mengikuti tata tertib sekolah dan dapat disiplin dalam bekerja dapat menjadikan siswa disiplin pula dan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap belajarnya. Oleh

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 66.

karena itu, agar siswa dapat belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah guru serta staf yang lain harus disiplin pula.²⁰

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar di sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah.

3. Macam-macam Lingkungan belajar

Lingkungan belajar siswa secara keseluruhan sangat banyak ragamnya, namun disini akan dibagi pada 2 bentuk yaitu :²¹

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial diantaranya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

- 1) Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial yang paling berpengaruh terhadap belajar anak. Para ahli ilmu pendidikan Islam bersepakat bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan siswa. Para ahli juga menegaskan bahwa ibu adalah seseorang yang pengaruhnya sangat besar terhadap pendidikan anak dalam keluarga, karena secara kodratnya ibulah yang sering bergaul dengan anak-anaknya. Ibu pula yang mengandung,

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 67.

²¹ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, 328.

melahirkan, menyusui dan membesarkan anak-anaknya. Jelaslah bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam pendidikan siswa, maka sudah semestinya lingkungan keluarga berusaha untuk menciptakan lingkungan yang penuh dengan nilai-nilai pendidikan dan ilmu keagamaan.²²

- 2) Lingkungan masyarakat, kenyataannya juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan siswa. Lebih-lebih ketika siswa sudah memasuki masa-masa remaja, siswa akan menghabiskan waktu lebih banyak di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, lingkungan pergaulan siswa di masyarakat memiliki pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah.²³

b. Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial yang berpengaruh terhadap belajar siswa adalah lingkungan sekolah dan alat pendidikan.

- 1) Lingkungan sekolah menjadi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan siswa, karena sesungguhnya sekolah dibuat untuk mempengaruhi perkembangan siswa. Sekolah dibuat untuk membantu para orang tua mengerjakan segala bentuk kebiasaan yang baik serta menanamkan akhlak mulia

²² Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 175.

²³ Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, 178.

kepada siswa. Sekolah juga memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang tidak dapat di berikan orang tua dalam lingkungan keluarga. Lebih-lebih di zaman modern seperti saat ini, dimana hubungan di lingkungan keluarga semakin longgar, oleh karena itu, lingkungan sekolah semakin besar perannya dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa.²⁴

- 2) Alat pendidikan adalah hal yang tidak saja memuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi alat pendidikan itu telah mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi, dicita-citakan dengan tegas, untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁵

Berdasarkan macam-macam lingkungan belajar diatas, dapat dipahami bahwa lingkungan belajar dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat serta lingkungan non sosial yang terdiri dari lingkungan sekolah dan alat pendidikan.

C. Upaya Guru PAI dalam Menciptakan Lingkungan Belajar

Upaya adalah usaha sadar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam membimbing dan mengajarkan siswa supaya

²⁴ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, 175.

²⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007),

menjadi manusia yang beriman dan berakhlakul karimah serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Jadi dapat dipahami bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang akan diupayakan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu menciptakan lingkungan belajar.

Lingkungan belajar oleh para ahli biasa disebut dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik benda mati, makhluk hidup, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi termasuk kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat pada individu. Seperti lingkungan tempat pendidikan berlangsung dan lingkungan tempat anak bergaul.²⁶ Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan siswa, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu yang pengaruhnya sangat besar terhadap siswa, bagaimanapun siswa tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak.

Lingkungan pendidikan secara garis besarnya oleh Ki Hajar Dewantara dibagi menjadi 3 yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan diantaranya yaitu :

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah

²⁶ Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, 157.

3. Lingkungan masyarakat²⁷

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan lingkungan yang mendukung yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Guru dan siswa hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan (kondusif). Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan belajar juga ikut serta dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Guru sebagai pengajar
2. Guru sebagai perencana pengajaran
3. Guru sebagai pengelola pengajaran
4. Guru sebagai penilai hasil belajar
5. Guru sebagai motivator belajar
6. Guru sebagai pembimbing.²⁸

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu dengan melakukan perencanaan pengajaran dan pengelolaan pengajaran (mengelola kelas).

1. Perencana pengajaran

Guru hendaknya mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, salah

33. ²⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),

²⁸ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, 105.

satunya yaitu memilih metode.²⁹ Dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Guru harus bisa mengarahkan, membimbing dan menciptakan kondisi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus berusaha mengurangi metode ceramah dan mulai mengembangkan metode lain yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Metode pembelajaran adalah suatu metode atau cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif. Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Mengingat bahwa mengajar merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan oleh guru harus mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar. Jadi dapat diketahui bahwa, dalam mengajar yang terpenting bukan upaya guru menyampaikan materi pembelajaran, tetapi bagaimana siswa dapat mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan tujuan. Upaya guru merupakan serangkaian peristiwa yang dapat mempengaruhi siswa belajar. Hal tersebut berarti, peranan guru berubah, dari yang semula sebagai penyaji materi pembelajaran, menjadi pemberi pengaruh dan pemberi kemudahan untuk terjadinya proses belajar siswa.

²⁹ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, 106.

2. Pengelola pengajaran

Guru hendaknya mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan cara menciptakan kondisi-kondisi belajar dengan sedemikian rupa, sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.³⁰ Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengelola kelas seoptimal mungkin guna mendukung proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi optimal apabila terjadi gangguan.³¹ Upaya yang dilakukan oleh guru mengarah pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi atau kondisi proses belajar mengajar dan mengatur waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar antara lain:

1. Faktor Pendukung

a. Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung

Lingkungan sekolah yang mendukung yaitu kondisi yang tenang disekitar tempat belajar, jauh dari gangguan dan suara-suara bising yang dapat mempengaruhi lingkungan belajar menjadi tidak kondusif. Seperti lingkungan sekolah berada di

³⁰ Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, 106.

³¹ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, 141.

pinggir jalan raya yang padat, lingkungan sekolah yang dekat dengan pabrik yang bising dan berpolusi udara atau berdekatan dengan tempat pembuangan sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan.³²

b. Media belajar yang tersedia

Adanya peralatan yang cukup tersedia dapat mendukung lancarnya proses belajar di sekolah. Jika alat-alat belajar yang tersedia tidak lengkap maka akan semakin banyak mengalami gangguan dalam proses belajar mengajar. Tersedianya alat-alat belajar yang pokok didahulukan dibanding dengan yang lain, seperti: papan tulis, kapur tulis/ spidol, penghapus dan sebagainya.

c. Kedisiplinan belajar

Disiplin adalah tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu maupun kelompok sejak aturan itu diberlakukan.³³

Kedisiplinan perlu diperhatikan guna melatih siswa agar terbiasa menerapkan segala tindakan atau kegiatannya. Karena, disiplin berkaitan erat dengan kepribadian siswa, sehingga jika siswa sudah terdidik untuk disiplin maka mereka akan memiliki kecakapan dalam cara belajar.

³² Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, 326.

³³ Kompri, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, 272.

2. Faktor Penghambat

a. Kebersihan kelas

Kebersihan kelas maupun sekolah perlu diperhatikan agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar dan serta menjaga lingkungan menjadi bersih. Sarana dalam kegiatan belajar mengajar yang cukup nyaman akan menjadikan siswa lebih berkonsentrasi untuk menerima pelajaran.³⁴

b. Kondisi bangunan sekolah

Kondisi bangunan yang sudah tua dan belum di renovasi menjadi kendala dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena dapat mempengaruhi lingkungan belajar menjadi tidak mendukung.

Adapun cara menanggulangi faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu :

a. Kebersihan kelas

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat tata tertib kebersihan, memberi contoh membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasehat apabila ditemukan pelanggaran membuang sampah sembarangan, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan

³⁴ Kompri, 330.

kelasnya, membiasakan diri mencuci tangan sehingga murid juga meniru.

b. Kondisi bangunan sekolah

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan merenovasi bangunan sekolah yang perlu direnovasi demi kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar, supaya tidak mengkhawatirkan apabila bangunan dapat memberikan dampak rasa tidak nyaman bagi siswa yang sedang belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti datang ke lokasi atau lapangan untuk mengadakan penelitian mengenai suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana upaya guru pendidikan agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak. Penelitian ini dilakukan secara observasi dengan memfokuskan pada upaya dalam menciptakan lingkungan belajar dan melihat kondisi sekolah dilapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “ penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.² Pada umumnya penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis fakta maupun karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, fenomena, peristiwa yang terjadi saat ini.³

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak yaitu dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka atau nomor. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh Peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah berupa kata-kata, tindakan atau pengamatan.⁵ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan diobservasi langsung ke sekolah, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap guru PAI dan siswa di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari Kepala sekolah, jurnal, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama melakukan sebuah penelitian adalah mendapatkan data.”⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Wawancara/ *Interview*

Teknik wawancara atau interview adalah proses percakapan dengan tujuan mengonstruksi mengenai orang, sebuah kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) dan orang yang di wawancarai (*interviewee*).⁷

Bentuk wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semistruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸ Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan untuk mencari kejelasan tentang pendapat guru yang berkaitan dengan menciptakan lingkungan belajar di sekolah, sehingga di dapat data-data tentang upaya menciptakan lingkungan belajar.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 224.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 155.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat memahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat fenomena dari suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung ke sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer dari keadaan SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak dalam upaya menciptakan lingkungan belajar. Peneliti melakukan observasi dengan kondisi dan keadaan sekolah di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

⁹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

¹⁰ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

Berdasarkan uraian diatas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa peristiwa yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh sejarah sekolah, dan jumlah siswa.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang didapatkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu suatu pengecekan data dari berbagai sumber serta menggunakan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pengujian kredibilitas dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data adalah melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.¹¹

¹¹ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik. pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada guru PAI, kepala sekolah dan siswa kemudian dicek dengan observasi langsung ke SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Data yang bersifat kualitatif, setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi-analisis yaitu “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, situasi serta kondisi, dan sistem pemikiran”.¹² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memuat gambaran dan deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam analisis data diantaranya:

Pertama, pengumpulan data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data, menghimpun sumber-sumber informasi yang relevan dengan penelitian. *Kedua*, interpretasi data yaitu tahap penyusunan fakta dalam kerangka logis dan harmonis, sehingga menjadi kesatuan yang utuh, kegiatan penyusunan ini biasa disebut juga dengan proses sistensis atau interprestasi. *Ketiga*, penulisan, yaitu tahap ketiga dengan sistematis, logis dan konsisten, baik dari segi kata maupun dari alur pembahasan.

¹² Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 25.

Analisis data adalah suatu proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Karena data dalam penelitian ini jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut “tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data.” Analisa data kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.”

Sedangkan menurut pendapat lain dalam penelitian kualitatif lapangan teknis analisis data yang digunakan adalah dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁵ Dikarenakan data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada tahap ini penulis memilih data, merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam.

¹³ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 244.

¹⁴ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

¹⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak.

2. Penyajian Data (*data display*)

Display data dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk, table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih banyak setelah di reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk naratif tersebut mempermudah Penulis untuk memahami masalah yang terjadi dilapangan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Setelah data terkumpul, dipilih dan disajikan langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju hal-hal khusus dari hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

Dengan demikian penelitian ini melakukan analisis induktif, yaitu proses analisa data diawali dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, baik wawancara, dokumentasi, observasi. Kemudian data tersebut dianalisis pada tiga komponen yang meliputi seleksi data, penyajian data dan yang terakhir kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

SD Negeri 2 Sari Bakti berdiri sejak Tahun 1982 diatas lahan seluas 2.500 m² dengan Status Tanah Hak Milik. yang beralamat di Jl.Simpang Karet Kampung Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung.

SD Negeri 2 Sari Bakti telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan di antaranya sebagai berikut :

- 1) Bapak Aslam pada tahun 1982
- 2) Bapak Surahmin
- 3) Bapak Suhardi,A.Ma
- 4) Bapak Suheriyono,S.Pd
- 5) Bapak Mardiyantoro
- 6) Bapak Sutrisno,S.Pd
- 7) Bapak Sunaryo,S.Pd pada tahun 2020 sampai sekarang

SD Negeri 2 Sari Bakti adalah salah satu SD yang terletak di Kampung Sari Bakti, berjarak 300 m dari Jalan Raya Metro – Rumbia Kabupaten Lampung Tengah . SD Negeri 2 Sari Bakti pada tahun 2007 telah mendapat bantuan berupa rehab gedung 1 unit (3 lokal). Pada Tahun 2018 SD Negeri 2 Sari Bakti telah melaksanakan visitasi

akreditasi sekolah dengan meraih nilai B (Baik). Dan sekarang ini SDN 2 Sari Bakti memiliki sarana dan fasilitas untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, diantaranya mempunyai 6 ruang belajar,1 ruang Kepala Sekolah,2 Unit Perumahan Guru,1 unit kamar mandi siswa putra, 1 unit kamar mandi siswa putri, tempat wudhu siswa.

Pada awal Tahun ajaran 2021/2022 ini siswa SD Negeri 2 Sari Bakti berjumlah 58 anak, terdiri dari 34 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan dengan 6 rombongan belajar. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Sari Bakti ada 8 orang, yaitu 3 orang adalah guru PNS, 5 orang merupakan guru dan tenaga kependidikan yang diangkat oleh Kepala Sekolah terdiri dari 3 orang guru kelas, 1 orang guru PJOK, 1 tenaga Tata Administrasi (Operator) .

b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

1) Visi Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Terwujudnya sekolah yang kondusif dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

- a) Meningkatkan iklim pendidikan yang Demokratis.
- b) Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

- c) Meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - d) Mengoptimalkan penggunaan sarana dan fasilitas sekolah.
 - e) Meningkatkan layanan pendidikan.
 - f) Meningkatkan profesionalisme pendidik.
 - g) Melaksanakan dan mengamalkan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan yang sesuai dengan pokok dan fungsi.
- 3) Tujuan Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak
- a) Dapat mengamalkan ajaran agama dari hasil proses belajar dan kegiatan pembiasaan.
 - b) Dapat meningkatkan nilai rata-rata UAN, UPM, UAS.
 - c) Dapat menghasilkan lulusan terbaik.

c. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SD Negeri 2 Sari Bakti. Untuk lebih lengkapnya mengenai keadaan guru SD Negeri 2 Sari Bakti dapat penulis sajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 2 Sari Bakti

NO	Nama	Jabatan
1	Sunaryo, S.Pd	PLT
2	Budi Harmoko	Komite Sekolah
2	Ngatini, S.Pd	Guru Kelas
3	Juariyah, S.Pd	Guru Kelas
4	Eko Wahyudi, S.Pd	Guru Kelas
5	Septiasih Rahayu, S.Pd	Guru B.Study
6	Rosidin Jailani, S.Pd	Guru Kelas
7	Tiara Laksmna Putra, S.Pd	Guru PJOK
8	Nur Rohmah, S.Pd	Guru PAI
9	Muhammad Rizki	Operator

Sumber data: "Dokumentasi SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021"

Tabel di atas menjelaskan tentang jumlah keseluruhan guru pengajar di SD Negeri 2 Sari Bakti yang 8 orang, yaitu 3 orang adalah guru PNS, 5 orang merupakan guru dan tenaga kependidikan yang diangkat oleh Kepala Sekolah terdiri dari 3 orang guru kelas, 1 orang guru PJOK, 1 tenaga Tata Administrasi (Operator) .

d. Data Peserta Didik SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak

Data yang berhubungan dengan jumlah siswa secara keseluruhan, penulis peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SD Negeri 2 Sari Bakti sebagaimana dalam table berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SD Negeri 2 Sari Bakti

NO	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	4	6
		P	2	
2	Kelas 2	L	3	7

		P	4	
3	Kelas 3	L	7	13
		P	6	
4	Kelas 4	L	7	13
		P	6	
5	Kelas 5	L	4	5
		P	1	
6	Kelas 6	L	9	14
		P	5	

Sumber data: "Dokumentasi SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021"

Tabel di atas menjelaskan tentang jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 2 Sari Bakti. Dari keseluruhan tersebut jumlah siswa laki-laki sebanyak 34 siswa dan siswi perempuan sebanyak 24 siswi. Sehingga jumlah siswa keseluruhannya ada 58 siswa.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

SD Negeri 2 Sari Bakti memiliki beberapa ruangan untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah, serta keperluan lainnya. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Dan Kondisi Bangunan SD Negeri 2 Sari Bakti

NO	JENIS	KONDISI	
		Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	3	4
2	Ruang Guru	1	-
3	Mushala	-	-
4	Ruang Serbaguna	-	-
5	Toilet	2	-

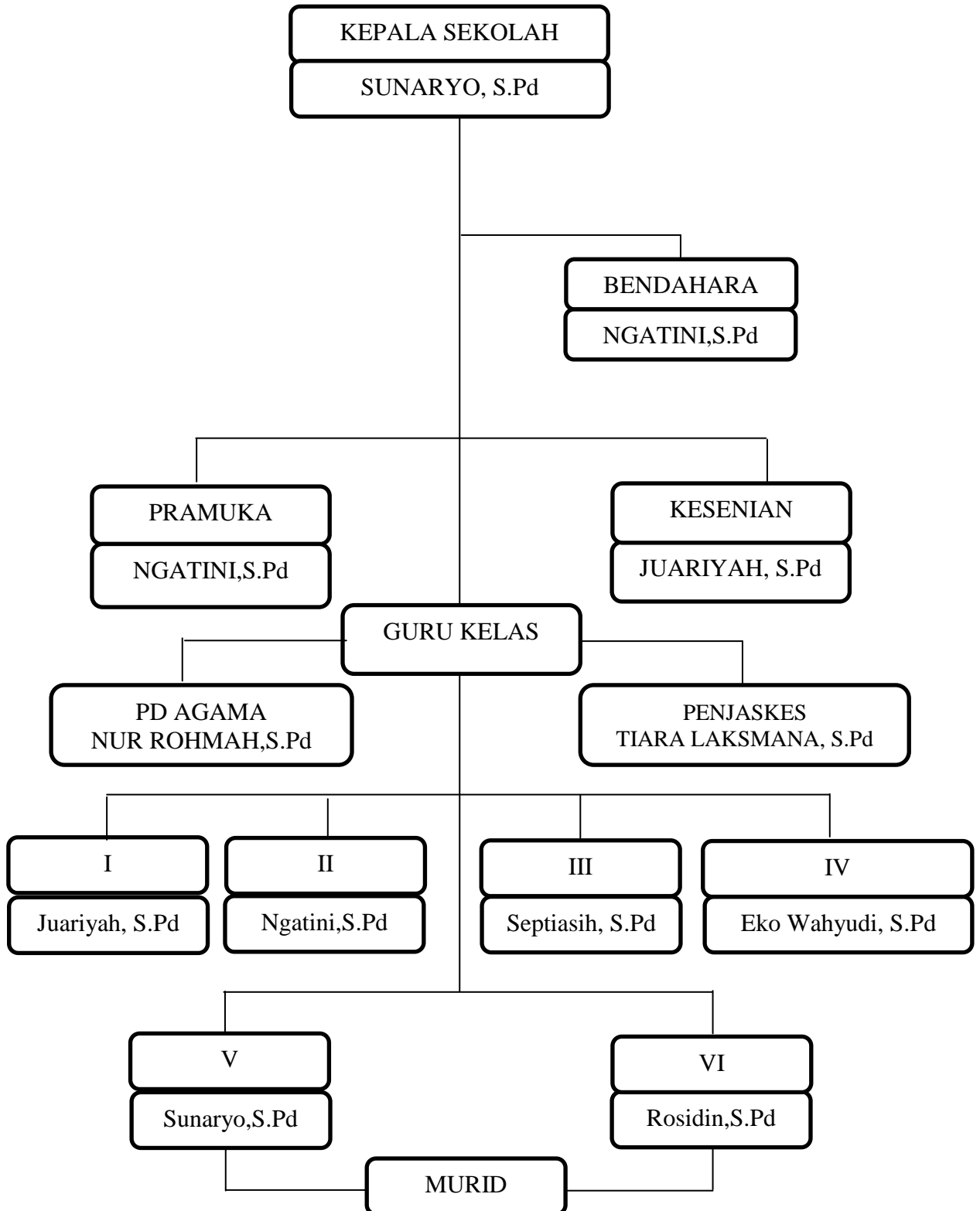
Sumber data: "Dokumentasi SD Negeri 2 Sari Bakti, 19 November 2021"

Tabel 4.4
Pendukung Lainnya

NO	JENIS	KONDISI		
		B	KB	R
1	Meja dan Kursi	136	15	25
2	Almari	4	-	-
3	Papan Absen	5	-	-
4	Papan Tulis	6	-	-
5	Meja Guru	6	-	-
6	Lapangan	1	-	-

Sumber data: "Dokumentasi SD Negeri 2 Sari Bakti, 19 November 2021"

f. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak



2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar supaya lingkungan belajar yang kondusif dapat diciptakan dan dipertahankan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 10 November 2021 Tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak adalah sebagai berikut:

a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Guru harus merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena setiap sebelum mulai mengajar RPP akan diperiksa terlebih dahulu, membuat jurnal pembelajaran yang dikumpulkan ke kepala sekolah setiap hari Sabtu dan Minggu kemudian satu bulan sekali dikumpulkan ke Korwil (Kordinator Wilayah), membuat prota dan promes. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, mengelola kelas dengan baik seperti urutan belajar harus disesuaikan.”¹

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

¹ Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021.

“Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu dengan melakukan disiplin masuk mulai dari jam 07.00 karena sebelum jam mata pelajaran dimulai diadakan muatan lokal, terutama pelajaran KPK, memberikan pelajaran bagi guru-guru yaitu pelajaran agama kelas kecil BTQ kelas besar menghafal surat-surat pendek. Guru harus membuat prota (program tahunan), promes (program semester), RPP, silabus dan daftar nilai-nilai siswa.”²

2) Menata lingkungan fisik

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Pengaturan tempat duduk siswa saat ini yaitu satu-satu dan diberi jarak satu meter dikarenakan pandemi yang mengharuskan untuk menjaga jarak, dulu tempat duduk siswa dibuat berkelompok satu meja diberikan empat kursi setiap kelompok diberikan nama seperti kelompok mawar, melati. Siswa yang kecil dan berkebutuhan khusus di berikan tempat duduk di depan supaya siswa mendapatkan perhatian.”³

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Untuk penataan lingkungan fisik seperti pengaturan tempat duduk yaitu diberikan jarak 1 meter namun dilihat dari jumlah siswa jika jumlahnya banyak pengaturan tempat duduk yaitu satu meja dua anak, karena akan diadakan renovasi sekolah maka sarana dan prasaran masih kurang memadai oleh karena itu, dibuat shift kelas satu, dua dan enam masuk pagi, kelas tiga, empat dan lima masuk siang. Itupun meja dan kursi kurang.”⁴

3) Menata lingkungan nonfisik

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

² Wawancara dengan Bapak Sunaryo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021.

³ Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti.

⁴ Wawancara dengan Bapak Sunaryo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti.

“Supaya siswa suka dengan cara mengajar yaitu menjadi guru jangan suka marah-marah, harus bersabar, harus memiliki sifat bersahabat baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan siswa supaya siswa tidak merasa takut dengan gurunya. Contohnya jika siswa bermain terkadang guru bergabung ikut bermain.”⁵

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yaitu:

“Guru Pendidikan Agama Islam orangnya sabar sekali menghadapi kami yang sering ribut dikelas, beliau selalu mempunyai strategi supaya kami selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas dengan cara belajar dengan permainan, dan beliau juga berperilaku adil kepada semua siswa tidak berpihak pada salah satu pihak.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa di atas maka peneliti dapat memahami bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam itu mencakup beberapa upaya yaitu diantaranya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis, menata lingkungan fisik, dan menata lingkungan nonfisik. Semua upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut memiliki makna-makna tersendiri yaitu seorang guru bertanggung jawab atas berlangsungnya proses belajar mengajar, oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam harus mempersiapkan dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh baik tertulis seperti membuat rencana pelaksanaan

⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti.

⁶ Wawancara dengan Siswa SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021.

pembelajaran (RPP), silabus, jurnal pembelajaran, prota, prosa dan tidak tertulis seperti menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, mempersiapkan media pembelajaran dan lain sebagainya.

Kemudian guru Pendidikan Agama Islam harus menata lingkungan fisik demi kebebasan dan kenyamanan siswa belajar di kelas. Menata lingkungan fisik yaitu meliputi pengaturan ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam juga berupaya untuk menata lingkungan nonfisik untuk menciptakan lingkungan sosio-emosional seperti kepemimpinan guru yang demokratis yang akan membangun sikap bersahabat antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, siswa dapat saling memahami dan mempercayai. Selain itu, sikap guru yang sabar, adil, selalu berusaha membina hubungan baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, jelas, bervariasi, sehingga terjadi hubungan interpersonal. Sikap-sikap tersebut dapat menciptakan suasana yang menguntungkan bagi terciptanya kondisi belajar mengajar yang optimal.

Sebagaimana data yang didapat di tempat penelitian, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak diketahui sudah lebih baik karena semua kegiatan

mengajar yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dalam menciptakan lingkungan belajar siswa menjadi kondusif dan efisien.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Sari Bakti pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang menjadikan kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut yaitu:

1) Faktor pendukung

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

- a) Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung seperti lokasi sekolah yang jauh dari tempat keramaian, jalan sudah bagus sehingga siswa datang tepat waktu ke sekolah.
- b) Media belajar yang tersedia seperti laptop, proyektor, papan tulis, kapur/spidol dan lain sebagainya.
- c) Kedisiplinan belajar siswa maupun guru sudah baik.⁷

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung :

- a) Lingkungan sekolah jauh dari gangguan seperti suara bising

⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti.

- b) Buku mata pelajaran
- c) Kedisiplinan siswa, guru dan staf sudah baik”⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah diatas maka dapat peneliti pahami bahwa dengan adanya faktor pendukung akan membantu upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar.

2) Faktor penghambat

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

- a) Kebersihan kelas
- b) Sarana dan prasarana kurang memadai
- c) Siswa yang berkebutuhan khusus
- d) Faktor keluarga siswa”⁹

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

- a) Kebersihan kelas
- b) Sarana dan prasarana kurang memadai¹⁰

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa yaitu:

“faktor penghambat:

- a) Kebersihan kelas, kelasnya sering kotor membuat belajar tidak nyaman
- b) Ruang kelas sempit”¹¹

⁸ Wawancara dengan Bapak Sunaryo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti.

⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sunaryo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan kepala sekolah diatas maka dapat peneliti pahami bahwa faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar dapat menyebabkan terganggunya proses belajar mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak. Oleh karena itu, perlu adanya cara untuk menanggulangi faktor penghambat tersebut supaya lingkungan belajar siswa menjadi kondusif dan terbebas dari gangguan.

c. Cara atau Strategi Menanggulangi Faktor Hambatan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak

Upaya dalam menciptakan lingkungan belajar pasti terdapat faktor penghambat yang menjadikan lingkungan belajar tidak kondusif. Oleh karena itu, harus adanya cara untuk menanggulangi hambatan tersebut. Adapun cara menanggulangi faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak yaitu:

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam beliau menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat guru dalam mengajar yaitu:

- 1) Kondisi bangunan sekolah

¹¹ Wawancara dengan Siswa SD Negeri 2 Sari Bakti.

Cara menanggulangnya yaitu merenovasi bangunan sekolah untuk kenyamanan guru dan siswa.

2) Kebersihan kelas

Cara menanggulangnya yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasihat apabila ditemukan siswa yang membuang sampah sembarangan, memberikan contoh kepada siswa untuk mencuci tangan sehingga siswa juga meniru, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan kelasnya.”¹²

Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah beliau menyatakan bahwa:

“Cara yang bisa dilakukan untuk menanggulangi faktor penghambat yaitu dengan cara merenovasi bangunan sekolah untuk kondisi bangunan sekolah, untuk kebersihan kelas yaitu adanya kerjasama antara guru dan siswa dalam membersihkan kelas.”¹³

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, bagaimana gambaran secara umum menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar. Cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di SD Negeri 2 Sari Bakti yang telah melibatkan beberapa unsur yaitu: kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada. Maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari

¹² Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti.

¹³ Wawancara dengan Bapak Sunaryo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021.

hasil penelitian di lapangan. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak, bagaimana gambaran secara umum menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar. Cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak yang melibatkan beberapa unsur yaitu: guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada. Maka dalam bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak.

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dapat diusahakan melalui usaha preventif dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di lingkungan pendidikan di sekolah. Usaha preventif tersebut adalah:

1. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.
2. Menata lingkungan fisik meliputi pengaturan ruangan kelas dan pengaturan tempat duduk siswa, sehingga memberikan kebebasan bergerak dan kenyamanan untuk belajar.

3. Menata lingkungan nonfisik, yaitu menciptakan iklim sosio-emosional di dalam kelas.¹⁴

a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan usaha pencegahan (preventif) yaitu diantaranya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis, menata lingkungan fisik, dan menata lingkungan nonfisik.

- 1) Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis

Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena setiap sebelum mulai mengajar RPP akan diperiksa terlebih dahulu, membuat jurnal pembelajaran yang dikumpulkan ke kepala sekolah setiap hari Sabtu dan Minggu kemudian satu bulan sekali dikumpulkan ke Korwil, membuat prota dan prosa. Mengelola kelas dengan baik seperti urutan belajar harus disesuaikan.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam merencanakan kegiatan pembelajaran sudah baik. Guru merupakan peran penting

¹⁴ Mujiyah, "Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik," 7.

yang bertanggung jawab atas keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2) Menata Lingkungan Fisik

Pengaturan tempat duduk siswa saat ini yaitu satu-satu dan diberi jarak satu meter dikarenakan pandemi yang mengharuskan untuk menjaga jarak, dulu tempat duduk siswa dibuat berkelompok satu meja diberikan empat kursi setiap kelompok diberikan nama seperti kelompok mawar, melati. Siswa yang kecil dan berkebutuhan khusus di berikan tempat duduk di depan supaya siswa mendapatkan perhatian.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menata lingkungan fisik sudah baik, meskipun dengan fasilitas belajar yang kurang memadai guru Pendidikan Agama Islam tetap dapat menata lingkungan fisik dengan baik.

3) Menata Lingkungan Nonfisik

Supaya siswa suka dengan cara mengajar guru yaitu menjadi guru jangan suka marah-marah, harus bersabar, harus memiliki sifat bersahabat baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan siswa supaya siswa tidak merasa takut dengan gurunya.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa upaya

guru Pendidikan Agama Islam dalam menata lingkungan nonfisik sudah baik, karena usaha yang perlu diperhatikan untuk menciptakan suasana sosio emosional dapat dimulai dari guru, karena guru memiliki peran penting untuk menciptakan lingkungan belajar menjadi menyenangkan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Sari Bakti pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang menjadikan kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut yaitu:

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari bakti, diantaranya sebagai berikut:

- a) Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung seperti lokasi sekolah yang jauh dari tempat keramaian, jalan sudah bagus sehingga siswa datang tepat waktu ke sekolah.
- b) Media belajar yang tersedia seperti laptop, proyektor, papan tulis, kapur/spidol dan lain sebagainya.
- c) Kedisiplinan belajar siswa maupun guru sudah baik.

Berdasarkan faktor pendukung tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya faktor pendukung akan membantu memperlancar proses belajar mengajar di kelas dan membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar menjadi kondusif.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

- a) Kebersihan kelas, dengan suasana kelas yang bersih akan memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.
- b) Sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti bangunan sekolah yang belum direnovasi, belum adanya mushola.
- c) Siswa yang berkebutuhan khusus terkadang menjadi penghambat guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran tertentu, sehingga berdampak pula dengan siswa lainnya.
- d) Faktor keluarga siswa, setiap siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, terkadang ada beberapa siswa yang kurang mendapat motivasi dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan faktor penghambat tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya faktor-faktor penghambat tersebut menyebabkan terganggunya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu adanya cara atau strategi untuk menanggulangi faktor penghambat tersebut supaya kegiatan belajar mengajar dan

upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar menjadi kondusif dan efisien.

c. Cara atau Strategi Menanggulangi Faktor Hambatan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Upaya dalam menciptakan lingkungan belajar pasti terdapat faktor penghambat yang menjadikan lingkungan belajar tidak kondusif. Oleh karena itu, harus adanya cara untuk menanggulangi hambatan tersebut. Adapun cara menanggulangi faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak yaitu:

1) Kondisi bangunan sekolah

Cara menanggulunginya yaitu merenovasi bangunan sekolah untuk kenyamanan guru dan siswa.

2) Kebersihan kelas

Cara menanggulunginya yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasihat apabila ditemukan siswa yang membuang sampah sembarangan, memberikan contoh kepada siswa untuk mencuci tangan sehingga siswa juga meniru, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan kelasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak” dari hasil yang diperoleh penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kec. Seputih Banyak yaitu:

1. Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis

Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena setiap sebelum mulai mengajar RPP akan diperiksa terlebih dahulu, membuat jurnal pembelajaran yang dikumpulkan ke kepala sekolah setiap hari Sabtu dan Minggu kemudian satu bulan sekali dikumpulkan ke Korwil, membuat progta dan progsa. Mengelola kelas dengan baik seperti urutan belajar harus disesuaikan.

2. Menata Lingkungan Fisik

Pengaturan tempat duduk siswa saat ini yaitu satu-satu dan diberi jarak satu meter dikarenakan pandemi yang mengharuskan untuk menjaga jarak, dulu tempat duduk siswa dibuat berkelompok satu meja diberikan empat kursi setiap kelompok diberikan nama seperti kelompok mawar,

melati. Siswa yang kecil dan berkebutuhan khusus di berikan tempat duduk di depan supaya siswa mendapatkan perhatian.

3. Menata Lingkungan Nonfisik

Supaya siswa suka dengan cara mengajar guru yaitu menjadi guru jangan suka marah-marah, harus bersabar, harus memiliki sifat bersahabat baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan siswa supaya siswa tidak merasa takut dengan gurunya.

Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak, diantaranya yaitu:

1. Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung seperti lokasi sekolah yang jauh dari tempat keramaian, jalan sudah bagus sehingga siswa datang tepat waktu ke sekolah.
2. Media belajar yang tersedia seperti laptop, proyektor, papan tulis, kapur/spidol dan lain sebagainya.
3. Kedisiplinan belajar siswa maupun guru sudah baik

Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

1. Kebersihan kelas, dengan suasana kelas yang bersih akan memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti bangunan sekolah yang belum direnovasi, belum adanya mushola.

3. Siswa yang berkebutuhan khusus terkadang menjadi penghambat guru menggunakan metode atau strategi pembelajaran tertentu, sehingga berdampak pula dengan siswa lainnya.
4. Faktor keluarga siswa, setiap siswa memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, terkadang ada beberapa siswa yang kurang mendapat motivasi dari lingkungan keluarga.

Cara dan strategi upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak, diantaranya yaitu:

1. Kondisi bangunan sekolah

Cara menanggulangnya yaitu merenovasi bangunan sekolah untuk kenyamanan guru dan siswa.

2. Kebersihan kelas

Cara menanggulangnya yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasihat apabila ditemukan siswa yang membuang sampah sembarangan, memberikan contoh kepada siswa untuk mencuci tangan sehingga siswa juga meniru, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan kelasnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin bermanfaat terutama bagi pihak-pihak yang bersangkutan yakni sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti

Sekolah merupakan tempat bagi siswa belajar, mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, sekolah mempunyai kewajiban untuk menyediakan fasilitas belajar yang memadai, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

2. Guru

Bagi guru SD Negeri 2 Sari Bakti, diharapkan untuk lebih baik lagi dalam upaya menciptakan lingkungan belajar. Sehingga lingkungan belajar siswa di sekolah menjadi kondusif dan menyenangkan.

3. Siswa

Kepada siswa tetap semangat belajar meskipun dengan lingkungan belajar yang kurang kondusif. Jangan jadikan faktor penghambat sebagai halangan untuk belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Aziz Hasibuan, Abdul. "Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 02 (2018).
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Fadhilaturrahmi. "Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar" 02, no. 02 (2018).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hamzah, dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Harjali. "Startegi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 23, no. 1 (2016).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Prendamedia Grup, 2012.
- Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Kompri. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, dan Yeni Rachmawati. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- Marzuki. *Skripsi Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo Tahun 2018*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mujiyah. “Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik.” *Dinamika Pendidikan* 04, no. 1 (1999).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Purwanto, M Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rohmah, Nur. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 02 Seputih Banyak, 1 Maret 2021.
- , 10 November 2021.
- Sarbini, dan Nina Lamatenggo. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sugiman. *Skripsi Upaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SMP Negeri 3 Kemangkon Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sunaryo. Wawancara dengan Bapak Sunaryo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021.
- . Wawancara dengan Kepala Sekolah di SDN 02 Seputih Banyak, 28 Juli 2020.
- , 10 November 2021.
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, dan Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pusta Karya, 2012.

Wawancara dengan Siswa SD Negeri 2 Sari Bakti, 10 November 2021.

Zaturrahmi. "Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur." *E-Tech* 07, no. 4 (2019).

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN
BELAJAR DI SD NEGERI 2 SARI
BAKTI KECAMATAN SEPUTIH
BANYAK

by Shindia Ramadani 1701010247

Submission date: 06-Dec-2021 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 1721568888

File name: SKRIPSI_SHINDIA.docx (5.7M)

Word count: 12972

Character count: 82584



Dr. Yuyan Yunita, M.Pd.

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2 SARI BAKTI KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	rickyraldi120.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	gambar-smanempalopo.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI SDN 02 SEPUTIH BANYAK****A. WAWANCARA****1. Pedoman wawancara (*interview*) dengan guru PAI SDN 02 Seputih
Banyak****Lembar Wawancara****Nama Narasumber :****Alamat :****Hari/waktu :**

- a. Apakah lingkungan belajar siswa saat ini sudah kondusif ?
- b. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam menciptakan lingkungan belajar ?
- c. Apa saja metode dan strategi pembelajaran yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar?
- e. Bagaimana cara menanggulangi faktor penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar?

2. Pedoman wawancara (*interview*) dengan Kepala Sekolah SDN 02 Seputih Banyak

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/waktu :

- a. Bagaimana upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar?
- b. Adakah upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar ?
- c. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar ?
- d. Bagaimana cara atau strategi guru PAI dalam menanggulangi faktor penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar ?

3. Pedoman wawancara (*interview*) dengan siswa SDN 02 Seputih Banyak

Lembar Wawancara

Nama Narasumber :

Alamat :

Hari/waktu :

- a. Apakah anda menyukai mata pelajaran PAI ?
- b. Apakah cara mengajar guru PAI menyenangkan ?
- c. Apakah anda antusias dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung ?

- d. Bagaimana upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar?
- e. Apakah materi pembelajaran yang di ajarkan guru PAI mudah dipahami ?
- f. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat lingkungan belajar?

B. OBSERVASI

1. Pedoman Observasi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar di SDN 02 Seputih Banyak

Lembar Observasi

NO	Hal yang diamati	Keterangan
1	Mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan aktivitas belajar di SDN 02 Seputih Banyak	
2	Mengamati siswa sejauh mana upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar di SDN 02 Seputih Banyak	
3	Mengamati dan berinteraksi dengan guru PAI untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar di SDN 02 Seputih Banyak	

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya SDN 02 Seputih Banyak.
2. Dokumentasi Visi, Misi dan tujuan SDN 02 Seputih Banyak.
3. Dokumentasi tentang letak geografis SDN 02 Seputih Banyak.

4. Dokumentasi tentang keadaan siswa, guru, dan karyawan di SDN 02 Seputih Banyak.
5. Dokumentasi tentang keadaan sarana dan prasarana SDN 02 Seputih Banyak.
6. Dokumentasi struktur organisasi SDN 02 Seputih Banyak.
7. Mendokumentasikan dalam bentuk foto terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SDN 02 Seputih Banyak.

Metro, 15 September 2021
Penulis



Shindia Ramadani
NPM 1701010247

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Mengetahui

Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari

Bakti Kecamatan Seputih Banyak

1. Apakah lingkungan belajar siswa saat ini sudah kondusif ?

Lingkungan belajar di sekolah saat ini belum kondusif dikarenakan saat ini di sekolah sedang ada renovasi bangunan sekolah sehingga siswa kekurangan kelas untuk belajar, serta keadaan pandemi belum normal sehingga siswa harus bergantian masuk ke kelas, seperti siswa kelas satu, dua dan enam masuk kelas pukul 07.30-09.00 kemudian bergantian dengan siswa kelas tiga, empat dan lima masuk kelas pukul 09.00-12.00.

2. Bagaimana upaya yang anda lakukan dalam menciptakan lingkungan belajar?

- a) Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis.

Guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena setiap sebelum mulai mengajar RPP akan diperiksa terlebih dahulu, membuat jurnal pembelajaran yang dikumpulkan ke kepala sekolah setiap hari Sabtu dan Minggu kemudian satu bulan sekali dikumpulkan ke Korwil, membuat progta dan progsa. Mengelola kelas dengan baik seperti urutan belajar harus disesuaikan.

- b) Menata lingkungan fisik

Pengaturan tempat duduk siswa saat ini yaitu satu-satu dan diberi jarak satu meter dikarenakan pandemi yang mengharuskan untuk menjaga jarak, dulu tempat duduk siswa dibuat berkelompok satu meja diberikan

empat kursi setiap kelompok diberikan nama seperti kelompok mawar, melati. Siswa yang kecil dan berkebutuhan khusus di berikan tempat duduk di depan supaya siswa mendapatkan perhatian.

c) Menata lingkungan nonfisik

Supaya siswa suka dengan cara mengajar yaitu menjadi guru jangan suka marah-marah, harus bersabar, harus memiliki sifat bersahabat baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan siswa supaya siswa tidak merasa takut dengan gurunya. Contohnya jika siswa bermain terkadang guru ikut bergabung memainkan permainan.

3. Apa saja metode dan strategi pembelajaran yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, oleh karena itu setiap pertemuan guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda supaya siswa tidak merasa bosan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, dikte, penugasan, tanya jawab, untuk tugas rumah biasanya siswa diberikan tugas kerja kelompok seperti materi Asmaul Husna, siswa diberikan tugas untuk membuat kerajinan menuliskan Asmaul Husna kemudian di warnai dan di pajang di kelas.

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar?

Faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

- a) Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung seperti lokasi sekolah yang jauh dari tempat keramaian, jalan sudah bagus sehingga siswa datang tepat waktu ke sekolah.
- b) Media belajar yang tersedia seperti laptop, proyektor, papan tulis, kapur/spidol dan lain sebagainya.
- c) Kedisiplinan belajar siswa maupun guru sudah baik.

Faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu:

- e) Kebersihan kelas
 - f) Kondisi bangunan sekolah
 - g) Siswa yang berkebutuhan khusus
 - h) Faktor keluarga siswa
5. Bagaimana cara menanggulangi faktor penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar?

Cara menanggulangi faktor penghambat upaya dalam menciptakan lingkungan belajar untuk masalah kebersihan kelas yaitu untuk saat ini satu kelas dibagi menjadi dua maka tanggung jawab kebersihan kelas di tanggung oleh dua kelas tersebut, memberikan contoh kepada siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, memberikan nasihat jika ditemukan siswa membuat sampah sembarangan, memberikan reward kepada petugas piket yang rajin dan bersih dalam membersihkan kelasnya, memberikan contoh untuk mencuci tangan supaya siswa juga meniru. Untuk bangunan

sekolah cara menanggulangnya yaitu dengan merenovasi bangunan sekolah untuk kenyamanan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar?

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yaitu dengan melakukan disiplin masuk mulai dari jam 07.00 karena sebelum jam mata pelajaran dimulai diadakan muatan lokal, terutama pelajaran KPK, memberikan pelajaran bagi guru-guru yaitu pelajaran agama kelas kecil BTQ kelas besar menghafal surat-surat pendek

Guru harus membuat prokta (program tahunan), prosa (program semester), RPP, silabus dan daftar nilai-nilai siswa. Untuk media pembelajaran, sekolah mendapatkan bantuan laptop dan proyektor namun belum bisa digunakan karena belum bisa mengaplikasikannya, untuk penataan lingkungan fisik seperti pengaturan tempat duduk yaitu diberikan jarak 1 meter namun dilihat dari jumlah siswa jika jumlahnya banyak pengaturan tempat duduk yaitu satu meja dua anak, karena akan diadakan renovasi sekolah maka sarana dan prasarana masih kurang memadai oleh karena itu, dibuat shift kelas satu, dua dan enam masuk pagi, kelas tiga, empat dan lima masuk siang. Itupun meja dan kursi kurang,. Lingkungan nonfisik, selama

ini yang harus diperhatikan yaitu disiplin belajar tepat waktu, asal menempati waktu otomatis siswa belajar dengan baik

2. Adakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar?

Ada, selalu mengadakan BTQ, belajar beribadah dan sejarah-sejarah Islam

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar?

Faktor pendukung :

1. Lingkungan sekolah jauh dari gangguan seperti suara bising
2. Buku mata pelajaran
3. Kedisiplinan siswa, guru dan staf sudah baik

Faktor penghambat:

1. Belum adanya mushola
2. Kebersihan lingkungan kelas dan sekolah
4. Bagaimana cara atau strategi guru PAI dalam menanggulangi faktor penghambat upaya menciptakan lingkungan belajar ?

Untuk bangunan sekolah cara menanggulangnya yaitu merenovasinya tetapi belum bisa karena siswa disini hanya 58 anak, jadi jika wali murid akan mendirikan bangunan sekolah belum mampu, sedangkan dari pemerintah belum ada.

Untuk kebersihan kelas dan lingkungan sekolah harus dibantu dengan guru, tempat sampah dan sapu harus lengkap, adanya kerjasama antara guru dengan siswa untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Hasil Wawancara dengan Siswa SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih

Banyak

1. Apakah anda menyukai mata pelajaran PAI ?
Iya saya suka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena mata pelajaran agama mudah di pahami seperti belajar Aqidah Akhlak.
2. Apakah cara mengajar guru PAI menyenangkan ?
Menyenangkan, karena guru Pendidikan Agama Islam orangnya baik, sabar, tidak suka marah-marah.
3. Apakah anda antusias dan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung ?
Memperhatikan, karena kalau tidak memperhatikan tidak paham. Tetapi terkadang teman-teman ribut mengajak ngobrol jadi tidak fokus memperhatikan.
4. Bagaimana upaya guru PAI dalam menciptakan lingkungan belajar?
Masuk memberikan salam berdoa kemudian belajar dan memberikan tugas terkadang menghafalkan surat-surat pendek.
5. Apakah materi pembelajaran yang di ajarkan guru PAI mudah dipahami ?
Mudah, tetapi terkadang susah ketika disuruh menghafal surat-surat pendek.
6. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat lingkungan belajar?
Faktor penghamabatnya kelas sempit, kelasnya juga sering kotor

Transkrip Observasi

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Lingkungan

Belajar Di SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Fokus Pengamatan: upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan lingkungan belajar

Tempat: SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

NO	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh yang tertulis maupun tidak tertulis	Upaya guru Pendidikan Agama Islam yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran baik yang tertulis seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jurnal pembelajaran, Program Tahunan (Progta), Progsa (Program Semester), silabus, daftar nilai siswa. Yang tidak tertulis yaitu menggunakan metode pembelajaran yang

		sesuai, menggunakan media pembelajaran yang tersedia.
2	Menata Lingkungan Fisik	Menata lingkungan fisik yaitu pengaturan tempat duduk siswa, tempat duduk siswa saat ini di berikan jarak satu meter
3	Menata Lingkungan Nonfisik	Menata sosio emosional guru seperti sifat guru yang sabar, tidak suka marah-marah, bersahabat dengan siswa, adil, bervariasi supaya siswa suka dengan guru dan cara mengajar guru.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3038/In 28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing 1)
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SHINDIA RAMADANI**
NPM : 1701010247
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SDN 02 SEPUTIH
BANYAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1910/In.28.1/J/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 02 SEPUTIH BANYAK
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SHINDIA RAMADANI**
 NPM : 1701010247
 Semester : A6
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF DI
 SDN 02 SEPUTIH BANYAK

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 02 SEPUTIH BANYAK.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam


 Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN

SD NEGERI 2 SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK

Alamat : Jl. Simpang Karet Kampung Sari Bakti Kec. Seputih Banyak Pos 34156 HP.0852 6980 7713

SURAT KETERANGAN

NO : 420/009/C.20/D.a.VI.01 / 2020

Berdasarkan surat izin pra survey dari Institut Agama Islam Negeri dalam (IAIN) Metro fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan nomor B-1910/In.28.1/U/TL.00/07/2020 Kepala UPTD Satuan Pendidikan SD Negeri 02 Sari Bakti menerangkan bahwa :

Nama : **SHINDIA RAMADANI**
NPM : 1701010247
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
program studi : (PAI) Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Pra Survey / Observasi di Sekolah yang kami Pimpin guna penulisan SKRIPSI dengan judul "**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF DI SDN 02 SEPUTIH BANYAK**".

Adapun Pra Survey / Observasi yang dilaksanakan adalah pada tanggal 28 Juli 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Sari Bakti, 28 Juli 2020
Plt. Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 2 Sari Bakti



08/10/21 09:24

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3976/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHINDIA RAMADANI**
NPM : 1701010247
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2 SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat
SDN. 2 SARI BAKTI
s. Pd.
196603251986031008

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

IZIN RESEARCH

about:blank



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.uinwac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metro.uinwac.id

Nomor : B-3975/In 28/D.1/TL.00/10/2021

Lampiran : -

Penhal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,

KEPALA SD NEGERI 2 SARI BAKTI

KEC. SEPUTIH BANYAK

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3976/In 28/D.1/TL.01/10/2021, tanggal 07 Oktober 2021 atas nama saudara

Nama : SHINDIA RAMADANI

NPM : 1701010247

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR DI SD NEGERI 2 SARI BAKTI KEC SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN
 SD NEGERI 2 SARI BAKTI KEC. SEPUTIH BANYAK
 Alamat : Jl.Simpang Karet Kampung Sari Bakti Kec.Seputih Banyak Pos 34156 HP.0852 6980 7713.

SURAT KETERANGAN

NO : 420/040/C.20/D.a.VI.01 / 2021

Berdasarkan surat izin Research dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan nomor B-3976/In.28/D.1/TL.01/10/2021Kepala UPTD SatuanPendidikan SD Negeri02 Sari Baktimenerangkanbahwa:

Nama : SHINDIA RAMADANI
NPM : 1701010247
Jurusan : TarbiyahdanIlmuKeguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam(PAI)
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDISIF DI SDN 02 SEPUTIH BANYAK”.

Bahwa mahasiswa tersebut telah di beriizinuntuk melaksanakanResearchdi Sekolah yang kami Pimpin guna penulisan SKRIPSI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Sari Bakti,10 November 2021
 Plt.Kepala UPTDSatuanPendidikan SD
 02 Sari Bakti



SUNARYO, S.Pd
 NIP. 19620325 198603 1 008

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCIPTAKAN
LINGKUNGAN BELAJAR DI SDN 02 SEPUTIH BANYAK**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 2. Jenis-Jenis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

3. Pentingnya Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Lingkungan Belajar
1. Pengertian Lingkungan Belajar
 2. Faktor-Faktor Lingkungan Belajar
 3. Macam-Macam Lingkungan Belajar
- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Lingkungan Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 02 Seputih Banyak
 - b. Visi dan Misi SDN 02 Seputih Banyak
 - c. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 02 Seputih Banyak
 - d. Keadaan Peserta Didik SDN 02 Seputih Banyak
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 02 Seputih Banyak
 - f. Struktur Organisasi SDN 02 Seputih Banyak
 2. Deskripsi Hasil Data Penelitian
 - a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - b. Lingkungan Belajar
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAR HIDUP

Metro, 02 Juli 2021
Penulis



Shindia Ramadani
NPM 1701010247

Dosen Pembimbing I



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Mengetahui

Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:151/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003 ✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1277/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010247

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak



Wawancara dengan siswa SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak



Wawancara dengan siswi SD Negeri 2 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak



Dokumentasi pengaturan tempat duduk siswa di kelas



Dokumentasi halaman depan kelas SD Negeri 2 Sari Bakti



Dokumentasi halaman depan kelas SD Negeri 2 Sari Bakti



Dokumentasi media belajar yang digunakan di kelas SD Negeri 2 Sari Bakti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Karipus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 - Faksimili (0725) 47298. Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Sum'at 02 Juli 2021		←	De Outin	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750805 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Muhib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 411017, Faksimil (0725) 417295, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Stundia Ramadani
 NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Doc APL	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Shindia Ramadani
 NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa / 30 Nov 2021		✓	Keutuhan dan ab bod dimulai dari ↓ C. kata kya. Laman Norohi C. dan kya kya ↓	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
 NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website www.tarbiyahmetro.uns.ac.id, e-mail tarbiyah@metro.uns.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Shindia Ramadani
 NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 5 Juli 21	✓		Bab II. poin A. Ciri teori tentang upaya guru	
2.	Jumat 30 Juli 2021	✓		ACC OUTLINE	
3.		✓		1. Pendidikan Agama Islam adalah nama mapel mata Penulisan awal gunakan huruf kapital. 2. Data hasil survey jangan hanya mengatakan sudah baik, tetapi disebutkan dgn data misal metode/strategi yang baik, yang seperti apa sehingga dikatakan baik. hasil belajar rendah, mana datanya ? dll. 3. Teknik Penulisan kata depan, kata sambung, dan huruf kapital sekuatitan dengan ERD. 4. pertanyaan penelitian ketiga tambahkan kata "cara/strategi" sebelum merumuskannya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M Pd.I
 NIP. 19730605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringkuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>sehingga tujuan yang ketiga Untuk mengetahui cara / strategi menanggulangi ..</p> <p>5. Perbedaan penelitian difokuskan pada variabel penelitian, misal upaya sekolah yang terlibat semua unsur yang ada di sekolah sedangkan penelitian ini difokuskan hanya guru PAI. lihat Penelitian Sugiman siapa saja yang terlibat dalam upaya tersebut.</p> <p>6. Kutipan dan footnote harus pada halaman yang sama.</p> <p>7. Point 3 sub judul diganti dengan tugas guru PAI.</p> <p>8. Kutipan dianalisis, jangan menutup pembahasan dengan kutipan.</p> <p>9. Buku bukan sumber data tetapi referensi, keawali dalam buku tersebut ada informasi tentang CO2 Geputih Bangk</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kartodik 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrauniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Shindia Ramadani
 NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.		✓		<p>dan disebutkan berupa buku apa sumber tersebut. kepala sekolah jadikan sumber sekunder.</p> <p>lv. kegunaan teknik pengumpulan data lihat di tujuan penelitian, ada 3 jenis data yang akan dikumpulkan.</p> <p>ACC BAB I-III. Silahkan buat APD dan konsultasikan ke Pembimbing 2 terlebih dahulu.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, S.Pd.
 NIP. 1970605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
 NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugur Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507, Faksimil: (0725) 47226, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1761010247

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23 September 2021	✓		- Selain guru dan kepek, lihat di BAB III siapa saja yang dijadikan Informan (sumber data). - Untuk observasi buat lembar observasi upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar sehingga aspek yang diobservasi jelas dan terukur.	
	Kamis 30 Sep 2021	✓		ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, N. Pd. I
NIP. 19706052007101005

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbyah.iain@melrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	02 Des 2024	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Lampirkan transkrip hasil interview - Data yang didisplay hanya hasil interview, data hasil observasi belum ada. - Atangkah baiknya tampilkan foto kelas yang menunjukkan bahwa kelas diatur sedemikian rupa sehingga pembelajaran akan nyaman halaman depan kelas, media yang terdapat dalam kelas. - Pembahasan diperdalam. Gunakan teori untuk memperkuat argumen. Teori yang dikutip dalam pembahasan bukan hanya definisi. Di pembahasan tidak memerlukan definisi. 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Shindia Ramadani
NPM : 1701010247

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Selasa, 14 Desember 2021	✓		ACC BAB IV dan V silahkan daftar Munasosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shindia Ramadani, ia putri pertama dari 2 bersaudara. Ia dilahirkan dari pasangan Bapak Yudi Prayitno dan Ibu Tri Wanti. Lahir di Medasari pada tanggal 02 Januari 2000. Bertempat tinggal di Desa Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang.

Pendidikan yang pernah saya tempuhantara lain di TK Mambaul Ulum selama 2 tahun dan lulus pada tahun 2005, SDN 01 GKJ lulus pada tahun 2011, MTs Tri Bhakti At-Taqwa lulus pada tahun 2014, MA Tri Bhakti At-Taqwa lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2017.